

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2021 – 2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

ZAHRA PUTRI UTAMI

NIM: 22108040076

DOSEN PEMBIMBING:

**Prof.Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2021 – 2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

ZAHRA PUTRI UTAMI

NIM: 22108040076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-192/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 - 2024.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHRA PUTRI UTAMI, CTT
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040076
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697b06ca20145



Penguji I

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 697b06ca041866



Penguji II

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 697b06ca04726480



Yogyakarta, 21 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697b06ca18843

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Zahra Putri Utami

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zahra Putri Utami

NIM : 22108040076

Judul Skripsi : Pengaruh *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sektor industri dan energi yang terdaftar di BEI 2021 – 2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Akuntansi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2026

Pembimbing


Prof. Dr. Misnet Ardiansyah, SE, M.Si.,

Ak., CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Putri Utami

NIM : 22108040076

Jurusan//Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Pengungkapan Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sektor industry dan energi yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2024” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Penyusun


Putri Utami

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Putri Utami
NIM : 22108040076
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-ekklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri dan Energi yang terdaftar di BEI Periode 2021 – 2024”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Januari 2026

Penulis,



ZAHRA PUTRI UTAMI

MOTTO

“If you never bleed, you never gonna grow”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kekuatan-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bakti dan cinta yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu dan Bapak, serta Adikku. Terima kasih telah menjadi rumah tempat penulis pulang. Terima kasih atas ribuan doa yang dilantarkan, keringat yang dituangkan, serta kasih sayang tanpa syarat yang menjadi bahan bakar utama penulis hingga sampai di titik ini. Keberhasilan ini adalah milik kalian. Semoga karya kecil ini bisa menjadi awal bakti penulis untuk membahagiakan keluarga.
2. Untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak membiarkan rasa lelah menghentikan langkah, dan terima kasih telah memilih untuk bangkit setiap kali terjatuh. Terima kasih telah berjuang menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti

oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + Ya’ Mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + Ya' Mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + Wawu Mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis menggunakan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri dan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc. selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan ilmu, arahan, dukungan, motivasi, bimbingan, serta solusi sejak awal penulis menempuh perkuliahan.
5. Seluruh dosen program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan

6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu, Bapak, dan adik saya yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan moril maupun materil yang menjadi penguat utama bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
8. Sahabat seperjuangan Nely, Mona, Nuriska, dan Elsa terima kasih karena selalu ada di barisan terdepan untuk mendukung.
9. Kepada “Cegil”, partner bertumbuh di segala kondisi. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, serta saling menguatkan dalam setiap kondisi.
10. Kepada “Ngeng sak wayah wayah”. Terima kasih untuk pengalaman luar biasa yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya. Terima kasih atas setiap momen bersama sejak semester awal. Solidaritas dan canda tawa kalianlah yang membuat masa kuliah ini begitu hidup dan tak terlupakan.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi Syariah periode 2024/2025, khususnya rekan-rekan Badan Pengurus Harian (BPH), serta teman-teman *Tax Center* UIN Sunan Kalijaga periode 2024/2025. Terima kasih atas pengalaman organisasi, kebersamaan, dan pelajaran berharga yang telah dibagi bersama.
12. Dan terakhir, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, karena tidak menyerah, selalu berusaha menjalani hari demi hari, dan selalu memilih untuk terus melangkah maju, tidak peduli seberapa sulit keadaannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat keterbatasan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Januari 2026

Penulis,



ZAHRA PUTRI UTAMI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian:	10
D. Manfaat penelitian:	10
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>)	15
2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	17
3. Teori <i>Stakeholder</i> (<i>Stakeholder Theory</i>).....	19
4. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	21
5. <i>Size Hypothesis</i>	22
6. Teori Kandungan Informasi laba (<i>Information Content of Earnings</i>)	24
7. <i>Sustainability Reporting</i>	26

8. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	28
9. Profitabilitas	29
B. Kajian Pustaka	31
C. Pengembangan Hipotesis	41
1. Hubungan antara <i>Sustainability Reporting</i> dan Nilai Perusahaan	41
2. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.....	43
3. Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	44
D. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	46
BAB III	47
METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian	47
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
1. Variabel Terikat (<i>Dependen variable</i>).....	48
2. Variabel Bebas (<i>Independen Variable</i>):	49
C. Populasi dan Sampel	53
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	54
E. Teknik Analisis Data	55
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Analisis Regresi Data Panel	57
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	62
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	62
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
B. Analisis Deskriptif	65
C. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	77
BAB V	85
PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan dan Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR LAMPIRAN	94
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	54
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	70
Tabel 4.5 Analisis Korelasi Pearson.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Likelihood Ratio).....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tren Nilai Perusahaan (PBV) 2021 – 2024	2
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik.....	46



ABSTRAK

Fluktuasi nilai perusahaan pada sektor Industri dan Energi selama periode 2021–2024 menjadi perhatian krusial di tengah ketidakpastian ekonomi dan tuntutan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai variabel kontrol. Analisis dilakukan menggunakan model regresi data panel *Fixed Effect* terhadap 83 perusahaan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas dan variabel kontrol *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar modal memberikan respons positif terhadap transparansi pengungkapan keberlanjutan dan kinerja laba yang kuat. Sebaliknya, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa skala aset yang besar dipersepsikan sebagai potensi sumber inefisiensi selama periode pengamatan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa penciptaan nilai perusahaan semakin ditentukan oleh respons strategis terhadap isu keberlanjutan dan efisiensi profitabilitas, bukan semata-mata oleh ekspansi aset.

Kata Kunci: *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Sektor Industri, Sektor Energi.



ABSTRACT

Fluctuations in firm value within the Industrial and Energy sectors during the 2021–2024 period have become a critical concern amid economic uncertainty and increasing sustainability demands. This study aims to examine the effects of Sustainability Reporting, Firm Size, and Profitability on Firm Value, with Leverage included as a control variable. The analysis employs a Fixed Effects panel data regression model using a sample of 83 firms. The results indicate that Sustainability Reporting, Profitability, and the control variable Leverage have a positive and statistically significant effect on firm value. These findings suggest that capital markets respond favorably to transparent sustainability disclosures and strong earnings performance. In contrast, Firm Size has a negative and significant effect on firm value, indicating that a large asset scale is perceived as a potential source of inefficiency during the observation period. Overall, the results confirm that firm value creation is increasingly driven by strategic responses to sustainability issues and profitability efficiency, rather than solely by asset expansion.

Keywords: Sustainability Reporting, Firm Size, Profitability, Firm Value, Industrial Sector, Energy Sector.



BAB I

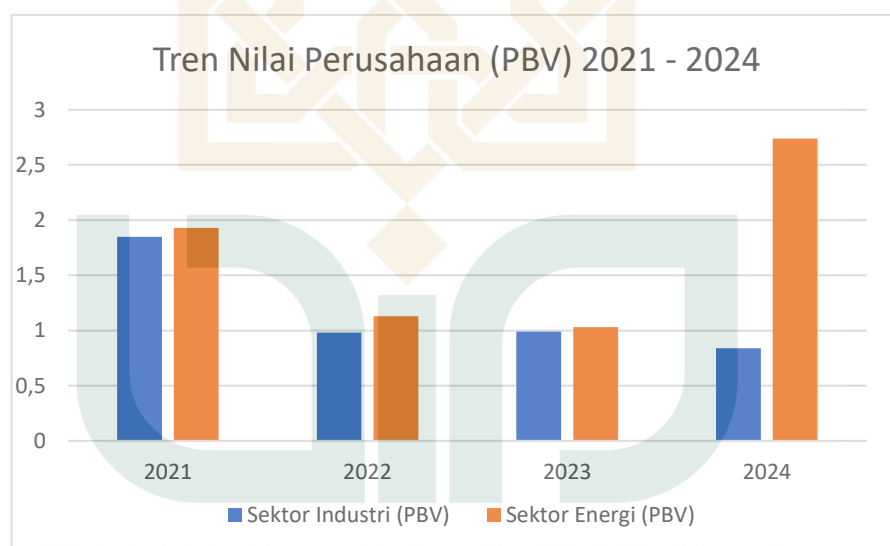
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dinamika pasar modal, tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Menurut Brigham and Houston (2019), kesejahteraan ini dicapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin secara nyata pada harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi indikator krusial bagi investor karena mencerminkan persepsi kolektif pasar terhadap kinerja manajemen, profil risiko, dan prospek pertumbuhan entitas bisnis di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan informasi positif bahwa manajemen telah berhasil mengelola sumber daya secara efisien untuk menciptakan nilai ekonomi. Oleh karena itu, bagi manajemen, upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan bukan sekadar target operasional, melainkan sebuah instrumen strategis untuk menarik modal dan menjamin keberlangsungan perusahaan di mata publik (Pamungkas & Meini, 2022).

Fenomena di pasar modal Indonesia menunjukkan dinamika yang fluktuatif pada periode 2021-2024. Berdasarkan data statistik tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, terdapat perbedaan tren penilaian pasar antara sektor industri dan energi. Sektor industri menunjukkan tren penurunan nilai pasar secara konsisten, di mana rasio *Price to Book Value* (PBV) menurun dari 1,85 pada tahun

2021 menjadi 0,84 pada 2024. Angka tersebut mengindikasikan bahwa pasar menilai sektor industri relatif *undervalued*. Sebaliknya, sektor energi menunjukkan pola yang berbeda, setelah sempat mengalami penurunan dari 1,13 pada tahun 2022 menjadi 1,03 pada tahun 2023, nilai pasar sektor energi melonjak secara signifikan menjadi 2,74 pada tahun 2024. Perbedaan tren penilaian pasar antara kedua sektor ini pada rentang waktu yang sama menimbulkan urgensi untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan. Berikut merupakan grafik nilai PBV perusahaan sektor industri dan energi:



Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Gambar 1. 1 Tren Nilai Perusahaan (PBV) 2021 – 2024

Dinamika ekosistem bisnis saat ini menunjukkan pergeseran paradigma dari fokus pada kinerja finansial semata menuju keberlanjutan jangka panjang. Konsep *triple bottom line* menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan diukur dari tiga aspek utama, yaitu aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) (Hou et al., 2025). Dalam konteks ini, *sustainability reporting* berperan strategis sebagai instrumen pengungkapan yang tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga

bernilai ekonomi karena meningkatkan kredibilitas, reputasi, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan temuan terbaru Sari *et al.* (2025) yang menegaskan bahwa pengungkapan sosial (*social reporting*) memiliki relevansi strategis karena tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang menjaga prinsip keberlanjutan dalam praktik bisnisnya.

Penerapan pelaporan keberlanjutan di Indonesia diperkuat oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Dalam perspektif Islam, prinsip keberlanjutan juga sejalan dengan konsep *ḥabl min Allāh*, *ḥabl min an-nās*, dan *ḥabl min al-‘ālam* (Basri *et al.*, 2024), yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam guna mencegah kerusakan lingkungan.

Di Indonesia *sustainability report* telah diwajibkan bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019 dan bagi perusahaan tercatat sejak tahun 2020. Namun, implementasinya baru efektif pada tahun 2021 akibat penundaan karena pandemi Covid – 19. Pada tahun 2022, sebanyak 88% perusahaan tercatat di Indonesia telah menerbitkan *sustainability report* (PwC, 2023). Meski demikian, angka tersebut belum menjamin keterandalan substansi laporan yang disajikan. Fakta di lapangan menunjukkan adanya ketidakkonsistenan kualitas pengungkapan, banyak perusahaan cenderung menyajikan laporan yang bersifat naratif seremonial dan belum sepenuhnya mengacu pada standar global.

Ketidakkonsistenan kualitas dipicu oleh celah regulasi dalam Pasal 13 POJK No. 51/2017, yang menyebutkan bahwa sanksi bagi perusahaan yang melanggar kewajiban pelaporan hanyalah berupa sanksi administratif sebatas teguran atau peringatan tertulis. Ringannya konsekuensi hukum ini memungkinkan perusahaan di sektor berisiko tinggi, seperti industri dan energi hanya melakukan pengungkapan minimalis untuk sekadar menggugurkan kewajiban administratif, atau bahkan tetap tidak melapor karena rendahnya tekanan sanksi. Kondisi tersebut memicu masalah kredibilitas informasi bagi para pemangku kepentingan, yang berdampak pada asimetri informasi dan perbedaan persepsi investor. Hal ini memperkuat urgensi penelitian untuk menguji secara empiris apakah SR benar-benar memberikan nilai tambah ekonomi sebagai sinyal positif, atau sekadar instrumen legitimasi tanpa dampak finansial riil.

Dukungan empiris terhadap peran strategis pengungkapan *sustainability reporting* menunjukkan hasil yang bervariasi (*research gap*). Sejumlah studi terbaru menemukan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (MacCarthy 2025; Sahetapy 2023; Linh *et al* 2022; Erawati & Handayani 2024; Ardelia & Retnani 2025). Temuan ini selaras dengan pandangan bahwa pasar menghargai transparansi dan komitmen keberlanjutan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Fadillah dan Noormansyah (2023) serta Muhid *et al.* (2024) yang menyimpulkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lainnya juga menemukan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan (Sari & Wahidahwati, 2021). Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa manfaat ekonomi dari

sustainability reporting masih menjadi perdebatan dan perlu penelitian lanjutan khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia.

Analisis nilai perusahaan tidak dapat dilepaskan dari faktor fundamental seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas yang tetap memegang peranan penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi serta kapasitas sumber daya yang dimiliki suatu entitas bisnis dalam menjalankan aktivitas ekonominya. Menurut Brigham and Houston (2019), ukuran perusahaan umumnya diproksikan melalui total asset yang tercantum dalam neraca (*balance sheet*), karena indikator tersebut mencerminkan skala operasi dan kapasitas ekonomi suatu bisnis. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kapasitas operasional dan kemampuan finansial yang dimilikinya untuk mempertahankan stabilitas jangka panjang. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi variabel fundamental yang krusial bagi investor dalam menilai prospek emiten, karena mencerminkan kemampuan entitas dalam menghadapi ketidakpastian bisnis.

Profitabilitas merupakan indikator kinerja utama yang menjadi fokus evaluasi investor karena mencerminkan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajerial dalam mengelola sumber daya perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dinilai memiliki efisiensi operasional yang baik dan mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang menarik bagi pemegang saham. Kenaikan permintaan ini secara mekanisme pasar akan meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dan

profitabilitas ditempatkan sebagai faktor determinan penting, bersama dengan *sustainability reporting*, untuk menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan di sektor industri dan energi yang terdaftar di BEI.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa baik ukuran perusahaan maupun profitabilitas berperan penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. Hasil mengenai profitabilitas umumnya menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Fauzya, 2021; Lutfiah *et al.*, 2023; Oktaviani *et al.*, 2024; Ardelia & Retnani, 2025; Kaulika & Imronudin, 2025). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil berbeda, seperti Hidayat dan Khotimah (2022) yang menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan serta Sari dan Wahidahwati (2021) dan Santioso (2025) yang justru menemukan pengaruh negatif signifikan. Hasil yang beragam ini menunjukkan perlunya pengujian ulang terhadap pengaruh profitabilitas dalam konteks sektor dan periode yang berbeda.

Hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2021; Hidayat & Khotimah, 2022; Lutfiah *et al.*, 2023; Oktaviani *et al.*, 2024; Kaulika & Imronudin, 2025). Namun, penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (Fauzya, 2021 dan Fadilah & Noormansyah, 2023) atau bahkan berpengaruh negatif (Firdaus & Artati, 2023; Muhid *et al.*, 2024; Santioso, 2025).

Sebagai landasan konseptual utama, penelitian ini mengacu pada studi terbaru MacCarthy, (2025) yang membuktikan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang, Namun, MacCarthy menekankan bahwa faktor non-keuangan tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan fundamental keuangan yang kuat. Untuk melengkapi perspektif tersebut, penelitian ini mengintegrasikan variabel fundamental yang dirujuk dari studi Fauzya (2021), yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, yang terbukti menjadi determinan vital dalam pembentukan nilai pasar. Gabungan antara aspek keberlanjutan dan fundamental keuangan ini yang akan menjadi kerangka dasar pengembangan model dalam penelitian ini.

Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) yang spesifik. Pertama, penelitian ini menggabungkan sektor industri dan energi. Pemilihan ini didasarkan pada klasifikasi kedua sektor tersebut sebagai sektor *high profile* yang memiliki tingkat sensitivitas tertinggi terhadap isu lingkungan serta sorotan publik yang tinggi. Aktivitas produksi sektor energi sangat erat kaitannya dengan emisi gas rumah kaca, sementara sektor industri berhadapan langsung dengan isu pengelolaan limbah dan efisiensi energi. Kondisi tersebut menyebabkan tekanan regulasi terhadap kedua sektor untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan meningkat tajam pada periode 2021-2024, terutama setelah penguatan implementasi POJK 51/2017.

Pemilihan periode 2021-2024 didasarkan pada fase krusial perekonomian yang ditandai dengan volatilitas pasar yang tinggi. Periode ini merupakan masa transisi yang penuh tantangan dari puncak pandemi menuju pemulihan ekonomi yang

disertai dengan ketidakpastian global. Urgensi pemilihan periode ini diperkuat oleh studi Romadhon dan Ardiansyah (2022) yang menyoroti bahwa kondisi pandemi membawa guncangan signifikan yang mengubah perilaku pasar modal dalam menilai risiko serta nilai perusahaan. Oleh karena itu, periode ini menjadi momentum yang sangat relevan untuk menguji bagaimana investor menilai kembali risiko dan nilai perusahaan sebagai respon terhadap fluktuasi informasi yang terjadi.

Integrasi aspek keuangan dan non keuangan secara simultan menjadi semakin krusial seiring dengan tuntutan standar pelaporan global yang mewajibkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi melalui prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Transformasi ini menuntut perusahaan tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga menjaga stabilitas nilai perusahaan di mata investor melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, periode 2021–2024 sangat relevan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mampu menjadi determinan utama nilai perusahaan dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis.

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk mengklarifikasi peran pengungkapan *sustainability reporting* dengan mengintegrasikan faktor fundamental dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada objek gabungan sektor *high profile*. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi konteks regulasi keberlanjutan dan dinamika pemulihan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi konkret berupa bukti

empiris terbaru mengenai efektivitas *sustainability reporting* pada fase ekonomi yang dinamis, serta merumuskan rekomendasi strategis bagi manajemen dan pembuat kebijakan dalam menyeimbangkan fokus antara kinerja fundamental dan kepatuhan keberlanjutan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena perbedaan nilai pasar pada sektor *high profile*, urgensi isu lingkungan dalam perspektif Islam dan regulasi, serta kebutuhan untuk mengklarifikasi inkonsistensi pengaruh variabel pada kondisi ekonomi yang dinamis, penulis mengangkat judul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri dan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dan energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dan energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?

C. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan sektor industri dan energi di BEI periode 2021–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri dan energi di BEI periode 2021–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dan energi di BEI periode 2021–2024.

D. Manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan keberlanjutan (*sustainability accounting*). Secara spesifik, hasil penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan dengan:

- a. Memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *high profile* (Industri dan Energi) di era pemulihan ekonomi yang dinamis.
- b. Memperkuat relevansi Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder dalam menjelaskan respon pasar terhadap informasi non-keuangan, serta menguji kembali validitas *Earnings Information Content Theory* dan *Size Hypothesis* dalam kondisi pasar yang dinamis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini memberikan panduan strategis bagi manajemen perusahaan, khususnya di sektor industri dan energi, dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan. Temuan mengenai pengaruh *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk menyeimbangkan fokus antara ekspansi aset, efisiensi laba, dan kepatuhan keberlanjutan. Penelitian ini menekankan bahwa pelaporan keberlanjutan bukan sekadar beban biaya, melainkan investasi reputasi yang krusial untuk menjaga legitimasi dan keberlangsungan bisnis jangka panjang di tengah sorotan publik.

b. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini berpotensi menjadi masukan empiris bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pembuat kebijakan dalam mengevaluasi efektivitas penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Temuan ini relevan sebagai pertimbangan untuk memperkuat standarisasi dan pengawasan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini mendukung perumusan kebijakan yang mendorong perusahaan sektor *high profile* untuk lebih transparan dan akuntabel, guna menciptakan iklim pasar modal yang berintegritas dan berdaya saing global.

c. Bagi Investor dan Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi yang komprehensif bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak. Temuan ini memberikan wawasan bahwa dalam menilai prospek emiten, investor tidak hanya perlu melihat fundamental keuangan, seperti profitabilitas

dan aset, tetapi juga harus mempertimbangkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan dan sosial (*sustainability reporting*) sebagai indikator mitigasi risiko jangka panjang. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor industri dan energi terhadap pembangunan berkelanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada pembaca mengenai isi, arah, serta struktur penulisan yang mengkaji pengaruh *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini disusun ke dalam lima bab utama sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian latar belakang menjelaskan urgensi *sustainability reporting* sebagai instrumen transparansi dan legitimasi perusahaan dalam konteks penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di Indonesia, serta keterkaitannya dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam menentukan nilai perusahaan. Rumusan masalah difokuskan pada bagaimana pengaruh *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dan energi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teoritis yang mendasari penelitian, meliputi Teori *Legitimasi*, Teori *Stakeholder*, *Size Hypothesis*, dan *Earnings Information Content Theory* yang menjadi dasar konseptual hubungan antarvariabel. Selain itu, disajikan pula tinjauan hasil penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) serta membangun kerangka konseptual penelitian. Bab ini diakhiri dengan pengembangan hipotesis yang menggambarkan arah hubungan antara *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Uraian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel yang terdiri dari perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, jenis dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Selain itu, bab ini juga memuat definisi operasional setiap variabel, yaitu *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan, lengkap dengan indikator pengukurannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data empiris dan pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri. Pembahasan diarahkan untuk menafsirkan hasil

penelitian dalam konteks implementasi praktik keberlanjutan di Indonesia, serta untuk melihat kesesuaian atau perbedaan dengan temuan empiris sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian dan menyajikan implikasi hasil penelitian bagi teori, praktik, dan kebijakan. Kesimpulan mencakup temuan utama mengenai pengaruh *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri di Indonesia. Selain itu, bab ini juga memberikan saran bagi pihak akademisi, praktisi, regulator, dan peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian terkait integrasi aspek keuangan dan keberlanjutan dalam pembentukan nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan temuan empiris yang menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan. Seluruh proses pengujian memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana variabel *sustainability reporting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berkontribusi terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini membuktikan bahwa transparansi perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kenaikan nilai pasar perusahaan (*Tobin's Q*). Temuan ini mendukung teori *stakeholder* dan *legitimasi*, di mana transparansi keberlanjutan dianggap sebagai informasi positif oleh investor untuk memperkuat kepercayaan publik dan mengurangi ketidakpastian informasi di pasar modal.

Kedua, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ditolak. Temuan

ini memberikan bukti empiris yang menolak asumsi bahwa perusahaan besar selalu memiliki keunggulan stabilitas. Dalam periode penelitian 2021–2024, skala aset yang terlalu besar justru menjadi beban bagi penilaian pasar. Investor menilai bahwa perusahaan besar pada sektor industri dan energi menghadapi hambatan operasional dan beban biaya tetap yang lebih berat di tengah gangguan pengiriman barang dunia (*supply chain disruption*) dibandingkan perusahaan yang lebih kecil dan lincah.

Ketiga, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini secara teoretis mendukung *Earnings Information Content Theory* (Teori Kandungan Informasi Laba), yang menyatakan bahwa angka laba akuntansi memuat informasi vital (*value-relevant*) yang digunakan investor untuk memprediksi prospek masa depan. Kenaikan ROE dianggap sebagai informasi positif mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola modal ekuitas yang direspon seketika oleh pasar melalui kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis dalam kajian pasar modal dan akuntansi keberlanjutan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai integrasi faktor non-keuangan (*sustainability reporting*) dan fundamental keuangan (ukuran perusahaan dan profitabilitas) dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan di sektor industri dan energi. Temuan ini memperkuat relevansi teori legitimasi dan teori stakeholder, yang membuktikan bahwa transparansi ESG merupakan elemen

vital dalam pembentukan nilai perusahaan modern. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan kritis terhadap *size hypothesis*, dengan membuktikan secara empiris bahwa dalam kondisi masa pemulihan ekonomi yang dinamis, skala aset yang besar tidak selalu menjamin penciptaan nilai, melainkan efisiensi dan fleksibilitas perusahaan yang lebih di apresiasi pasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan strategis bagi manajemen perusahaan sektor industri dan energi untuk tidak sekadar berfokus pada ekspansi aset (*size*), melainkan lebih memprioritaskan efisiensi profitabilitas dan konsistensi pelaporan keberlanjutan sebagai penggerak utama nilai perusahaan. Penelitian ini juga memberikan informasi relevan bagi regulator (OJK) terkait efektivitas penerapan POJK No. 51/2017, serta bagi investor dalam merumuskan keputusan investasi yang lebih bijak dengan mempertimbangkan aspek fundamental dan kepatuhan ESG.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Pertama, periode penelitian yang relatif singkat (2021–2024) dan bertepatan dengan masa transisi ekonomi yang sangat menantang dan diwarnai oleh ketidakpastian global. Kondisi khusus ini memberikan tekanan eksternal yang unik, seperti gangguan rantai pasok dan volatilitas harga komoditas (Kemenkeu, 2023). Hal ini sangat memengaruhi temuan penelitian, terutama mengenai mengapa ukuran perusahaan yang besar justru memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada masa tersebut. Kedua, objek penelitian terbatas pada sektor industri dan energi yang

termasuk dalam kategori perusahaan dengan dampak lingkungan tinggi (*high profile*). Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat langsung disamakan (generalisasi) dengan sektor lain yang memiliki karakteristik berbeda atau tingkat risiko lingkungan yang lebih rendah. Terakhir, pengukuran *sustainability reporting* masih menggunakan pendekatan indeks pengungkapan (*disclosure index*) berdasarkan kuantitas item yang dilaporkan, sehingga belum sepenuhnya mampu menangkap kualitas mendalam atau efektivitas implementasi praktik keberlanjutan secara kualitatif di lapangan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan agar dapat menangkap dinamika jangka panjang *pengaruh sustainability reporting* dan faktor fundamental terhadap nilai perusahaan dalam kondisi ekonomi yang lebih stabil. Penelitian mendatang juga dapat melakukan studi komparasi dengan menambahkan sektor lain di luar kategori *high profile*, seperti sektor barang konsumsi atau keuangan, untuk melihat konsistensi pengaruh variabel. Terakhir, pengukuran variabel keberlanjutan disarankan menggunakan indikator yang lebih komprehensif, misalnya menggunakan skor ESG dari lembaga pemeringkat independen, seperti Bloomberg atau Refinitiv, untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif.

Secara praktis, peneliti memberikan saran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengevaluasi kembali mekanisme sanksi dalam Pasal 13 POJK No. 51/2017. Penguatan sanksi dari sekadar teguran tertulis menjadi sanksi yang lebih tegas, serta standardisasi indikator pelaporan, sangat diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas informasi dan mencegah praktik pengungkapan yang

hanya bersifat formalitas. Langkah ini krusial agar laporan keberlanjutan dapat memberikan nilai tambah nyata bagi kepercayaan investor di pasar modal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: The moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079.
<https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w>
- Adam, R. R., & Purwana, A. S. (2022). Effect of excise rates, per capita income, and education level on non-child smoker rates. *Journal of Economics*, 4(2), 72–86. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.165>
- Ahmed, O., & Abu Khalaf, B. (2025). The impact of ESG on firm value: The moderating role of cash holdings. *Heliyon*, 11(2), e41868.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e41868>
- Ardelia, F. F., & Retnani, E. D. (2025). Pengaruh pengungkapan sustainability report, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 14(1), 1–15. Retrieved from
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5766>
- Ball, R., & Brown, P. (1968). An empirical evaluation of accounting income numbers. *Journal of Accounting Research*, 6(2), 159–178.
<https://doi.org/10.2307/2490232>
- Basri, S., Adnan, Y., Widiastuty, L., Asrul Syamsul, M., & Indar, I. (2024). Islamic environmental ethics: A cultural framework for sustainable resource management and global ecological stewardship. *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 5(2), 86–93.
<https://doi.org/10.24252/diversity.v5i2.52342>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (10th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Canbäck, S., Samouel, P., and Price, D. (2006). Do diseconomies of scale impact firm size and performance? A theoretical and empirical overview. *Journal of Managerial Economics* 4 (1), 27-70.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1267964>
- Deephouse, D. L., & Suchman, M. (2008). Legitimacy in organizational institutionalism. In *The SAGE Handbook of Organizational Institutionalism* (pp. 49–77). Thousand Oaks: SAGE Publications.
<https://doi.org/10.4135/9781849200387.n2>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
<https://doi.org/10.2307/1388226>

- Erawati, T., & Handayani, L. (2024). Pengaruh investment opportunity set, sustainability reporting dan corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPEK)*, 8(3), 1073–1083. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.28030>
- Fadillah, S. N., & Noormansyah, I. (2023). The influence of sustainability report, intellectual capital, liquidity, and firm size on firm value. *Research of Finance and Banking*, 1(1), 22–33. <https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.33>
- Febriyanti, A., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh firm size, sales growth, dan return on equity terhadap firm value pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 103–110. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i1.661>
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). A stakeholder approach to strategic management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Global Reporting Initiative. (2021). *GRI 1: Foundation 2021*. Amsterdam: Global Reporting Initiative. Retrieved from <https://www.globalreporting.org/publications/documents/english/gri-1-foundation-2021/>
- Greene, W. H. (2018). *Econometric analysis* (8th ed.). New York: Pearson Education Limited.
- Handini, E. D., & Susilo, D. E. (2025). Analyzing profitability, firm size, and capital structure's impact on firm value. *Journal of Accounting Science*, 9(1), 114–131. <https://doi.org/10.21070/jas.v9i1.1953>
- Harahap, A., & Irawan, A. E. (2018). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.30873/jbd.v4i1.1352>
- Hidayat, I. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hou, D., Khan, M. K., Zahid, R. M. A., & Hussain, M. J. (2025). Triple bottom line sustainability analysis: Does ability replace apathy? *SAGE Open*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.1177/21582440251321553>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kaulika, I. (2025). The influence of profitability, firm size, and company growth on firm value. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(1), 1284–1300. <https://doi.org/10.31538/ijse.v8i1.6068>

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024*. Jakarta: Kemenkeu RI. Retrieved from https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/kemppkf/file/1687517587_kem-ppkf2024.pdf
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan sustainability report dan nilai perusahaan: Studi empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>
- MacCarthy, J. (2025). The effect of sustainability reporting on the firm's value: Application of panel autoregressive distributed lag (ARDL) approach. *Journal of African Business*, 1–40. <https://doi.org/10.1080/15228916.2025.2466347>
- Muhid, A., & Putriani, S. (2024). The effect of profitability, company size, social responsibility, and capital structure on firm value in companies in the consumer goods industry sector Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 140–149. <https://doi.org/10.57178/jer.v7i2.1054>
- Niemann, L., & Hoppe, T. (2018). Sustainability reporting by local governments: A magic tool? Lessons on use and usefulness from European pioneers. *Public Management Review*, 20(1), 201–223. <https://doi.org/10.1080/14719037.2017.1293149>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab
- Oktaviani, D., Satriansyah, A., & Widianingrum, E. (2024). The effect of profitability, company size and leverage on company value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 207–218. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.2504>
- Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., Geraldina, I., & Darmawan. (2022). Role of profitability, business risk, and intellectual capital in increasing firm value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 37(3), 311–338. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564>
- PwC. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. Jakarta: PwC Indonesia. Retrieved from <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Ratu Dintha, I., Tarmedi, E., Hidayat, Y. M., Surachim, A., & Debora, C. (2022). The effect of profitability and liquidity on firm value. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 220, 125–130. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.125>

- Romadhon, M. R., & Ardiansyah, M. (2022). Analisis pasar modal syariah 5 negara ASEAN di era pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(1), 36–41. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i1.30412>
- Sahetapy, K. (2023). Sustainability report and firm value: An evidence from Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i1.513>
- Santioso, L. (2025). The effect of profitability, company size, sales growth and leverage on firm value. *Journal of Business and Management*, 3(1), 299–309. <https://doi.org/10.24912/jjaeb.v3i1.299-309>
- Sari, A. R., Ardiansyah, M., & Hassanee, N. (2025). Corporate governance and Islamic social reporting disclosure: Evidence from Islamic bank in ASEAN. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 7(2), 169–188. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2025.7.2.25891>
- Sari, W., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–19. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3870>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Setyawan, A. R., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis masalah heteroskedastisitas menggunakan generalized least square. *E-Jurnal Matematika*, 2(2), 115-120. <https://doi.org/10.29303/emj.v1i2.43>
- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.5465/AMR.1995.9508080331>
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Van Linh, N., Hung, D. N., & Binh, T. Q. (2022). Relationship between sustainability reporting and firm's value: Evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 9(1), 2082014. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2082014>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards a positive theory of the determination of accounting standards. *The Accounting Review*, 53(1), 112–134.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive accounting theory: A ten year perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.